

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Karakteristik ibu di RSUD dr. H. Jusuf SK diketahui sebagian besar umur ibu 19-30 tahun sebanyak 44 responden (59.5%), pendidikan ibu sebagian besar adalah tidak sekolah sebanyak 29 responden (39.2%), pekerjaan ibu sebagian besar adalah tidak bekerja sebanyak 42 responden (56.8%), data umur anak sebagian besar adalah 0-1 tahun sebanyak 23 responden (31.1%), pada jenis kelamin bayi laki-laki dan perempuan sebanyak 37 responden (50%).
2. Riwayat pemberian ASI eksklusif yang diberikan pada balita sebanyak 50 responden (67.6%)

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diharapkan adanya peningkatan program promosi kesehatan terkait pencegahan diare dan perbaikan gizi balita, serta pemantauan lingkungan tempat tinggal yang berisiko tinggi terhadap penyakit diare.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memberikan edukasi kepada orang tua, khususnya terkait pentingnya pemberian ASI eksklusif, menjaga kebersihan makanan dan lingkungan, serta pencegahan diare melalui imunisasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

3. **Bagi Orang Tua Balita**

Orang tua diharapkan lebih waspada terhadap faktor-faktor yang dapat meningkatkan risiko diare pada anak, seperti sanitasi yang buruk, air minum yang tidak aman, serta pola makan yang kurang higienis. Pemantauan tumbuh kembang anak secara rutin juga penting untuk mendeteksi dini gangguan kesehatan.

4. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dengan desain analitik yang dapat menguji hubungan sebab-akibat antar faktor risiko dan kejadian diare pada balita. Selain itu, jumlah sampel yang lebih besar serta penggunaan instrumen yang lebih terstandar sangat dianjurkan untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil